

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut bahasa, Kata dakwah yang berarti memanggil, mengundang, minta tolong, berdoa, memohon, mengajak kepada sesuatu, mengubah dengan perkataan, perbuatan, dan amal. Arti – arti tersebut yang ada bersumber dari kata – kata dakwah yang terdapat didalam Al-Qur'an. Bahkan Al-Qur'an menggunakan kata dakwah masih bersifat umum artinya dakwah bisa berarti mengajak kepada suatu kebaikan (Basit,2013).

Salah satu media dakwah yaitu Majelis Ta'lim Nurul Musthofa. Majelis Ta'lim Nurul Musthofa didirikan pada tahun 1996 oleh Habib Hasan Bin Ja'far Assegaf beliau memberi sentuhan berbeda pada strategi dakwahnya karena juga kebanyakan jamaah beliau adalah anak muda. Maka beliau berdakwah bertujuan mengajak anak muda pada khususnya untuk kembali kepada jalan yang lurus atau jalan yang di ridhoi Allah SWT dan menjadikan Rasulullah SAW sebagai suri tauladan yang baik. Yang sebelumnya mereka memiliki ahklak yang kurang baik menjadi baik. Pendiri Majelis Ta'lim Nurul Musthofa yaitu Al Habib Hasan Bin Ja'far Assegaf adalah pemimpin bijaksana yang mendidik dan mengarahkan murid-muridnya di jalan yang diridhoi Allah SWT. (Musthofa, 2006).

Majlis Ta'lim Nurul Musthofa juga mempunyai sebuah kelebihanannya yaitu dimana jamaahnya tersebut lebih mayoritas anak muda dari pada orang tua. Ini disebabkan karena Habib Hasan Bin Ja'far Assegaf dakwanya yang mengikuti perkembangan zaman.

Namun yang sangat disayangkan adalah, jika mencermati kondisi masyarakat saat ini, khususnya generasi muda, nampaknya moral dan tata krama sudah mulai kehilangan arti penting dalam interaksi sehari-hari, termasuk tutur kata dan bentuk komunikasi lainnya. Hidup kita telah dibentuk oleh serangkaian peristiwa yang seringkali tidak masuk akal. Anak-anak membunuh orang tua mereka, dan orang tua membunuh anak-anak mereka., anak muda sering ketempat

yang tidak baik seperti diskotik, industrialisasi kebohongan makin subur, dan lain sebagainya. Jika kamu tidak bertindak tegas dan hati-hati, gadget, televisi, internet, dan lingkungan sosial kamu bisa menjadi ancaman. (Badrun, 2019).

Allah SWT Berfirman Didalam surat Asy-Syura ayat 37 yang berbunyi:

يَغْفِرُونَ هُمْ غَضِبُوا مَا وَإِذَا وَالْفَوْحِشَ الْإِثْمَ كَبِيرَ يَجْتَنِبُونَ وَالَّذِينَ

Yang artinya : Dan (bagi) orang-orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan-perbuatan keji, dan apabila mereka marah mereka memberi maaf". (Q.S. Asy – Syura (62):37).

Rasulullah SAW juga bersabda yang berbunyi:

الْأَخْلَاقَ مَكَارِمَ لَا تَمِّمَ بُعِثْتُ إِنَّمَا

Yang artinya: Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan ahklaq-ahklaq yang mulia (HR. Ahmad).

Islam memerintahkan memerintahkan setiap orang dalam ber-Islam mampu menjalankan perintah – perintah agama dan tentu menjauhi larangannya dengan penuh tanggung jawab. Orang yang memiliki kesadaran beragama secara matang dan bertanggung jawab dengan keberagamaannya, akan mendapatkan kebahagiaan dan ketenangan yang bisa mematangkan kepribadian serta kemampuan untuk menganalisa masalah – masalahnya. Strategi dakwah merupakan cara dakwah seseorang Da'i kepada jamaahnya dalam memberikan materi atau pengajian di Majelis Ta'lim.

Tentunya di sini ada sebuah masalah yang mengakibatkan untuk diteliti yaitu strategi pesan da'wah yang disampaikan oleh Habib Hasan Bin Ja'far Assegaf sehingga memudahkan para remaja untuk mengakses dakwah yang disampaikan oleh beliau.

Salah satu strategi supaya bisa menarik kaum muda yaitu salah satunya dengan mengajak artis ibukota atau selebgram yang hadir di Majelis Ta'lim Nurul

Musthofa. Seperti Syakir Daulay, Khalil Tok – tok, Alvin Fais, Raden Kian Santang, Ameer Azzikra dan artis ibu kota lainnya. Dengan itu beliau bisa membuat jamaah terus menerus istiqomah untuk hadir diacara tersebut.

Beliau juga membuat anak muda supaya mereka merasa nyaman dan tentu merasa tenang saat didalam majlis ta’lim tersebut yaitu dengan menggunakan pesan verbal dan non verbal dan membuat mereka mencintai majlis ta’lim seperti, menggunakan alat musik hadroh untuk media dakwah, membuat syair – syair islami, mengajak jamaah bersholawat bersama – sama dan penyampaian ceramah yang diselengi dengan humor jadi mereka tidak jenuh dalam mendengarkan ceramah dan tentu mengikuti perkembangan zaman.

Di era serba digital atau teknolgi sekarang ini Majelis Ta’lim Nurul Musthofa mengikuti perkembangan zaman seperti, jika berhalangan hadir dapat melihat secara *live streaming di youtube* Nurul Musthofa TV, dan juga jadwal majelis di *instagram @jadwal_nurulmusthofa* yang mana itu memudahkan para anak muda untuk mengetahui dimana dan kapan lokasi majelis yang akan datang. Sehingga membuat anak muda ini ingin terus hadir didalam Majelis Ta’lim Nurul Musthofa.

Dari uraian diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **Strategi pesan Majelis Ta’lim Nurul Musthofa** yang dibina oleh Al Habib Hasan Bin Ja’far Assegaf.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan atau uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis memberikan perumusan masalahnya yaitu “Bagaimana strategi pesan dakwah Majelis Ta’lim Nurul Musthofa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pesan dakwah Majelis Ta'lim Nurul Musthofa?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Manfaat secara akademis diharapkan membantu Dapat membantu pengetahuan mahasiswa dalam bidang khususnya komunikasi dakwah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan Masukan bagi Majelis Ta'lim Nurul Musthofa untuk mengemas pesan dakwah yang lebih komunikatif bagi kalangan remaja.